

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan penelitian lapangan atau kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat secara nyata objek yang akan diteliti. Penelitian ini mengandalkan data yang didapatkan dari lapangan yang nantinya akan dijelaskan serta dianalisis fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan deksriptif.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif ini diharapkan dapat mengetahui serta menjelaskan nilai-nilai moderasi beragama serta pemahaman mengenai konsep *Wasathiyah* serta *Nostra Aetate* pada tokoh muslim FKUB dan tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph yang berada di Dandangan Kota Kediri. Nilai-nilai moderasi beragama tersebut diharapkan dapat menguatkan kerukunan antar umat beragama dan banyaknya sikap moderat yang tertanam dalam masyarakat Kota Kediri.

Peneliti tidak hanya terpaku pada konsep moderasi beragama yang ditawarkan *Wasathiyah* dan *Nostra Aetate* tetapi implementasi atau penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan tokoh muslim FKUB Kota Kediri dan tokoh Gereja Katolik Santo Yoseph yang berlandaskan *Wasathiyah* dan *Nostra Aetate*. Karena hal itu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sangat tepat dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan fasilitator oleh subjek penelitian yang selanjutnya bertindak sebagai aktivis dan ikut memberikan makna secara kritis oleh subjek penelitian. Selain itu, untuk memperoleh data tersebut, peneliti berusaha membuat pihak informan untuk bersikap terbuka yang menyebabkan peneliti terjun langsung ke lapangan bahkan datang ke dalam kehidupan informan untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peneliti hadir untuk mencari sumber data juga hadir menjadi pengumpul data mengenai pemahaman serta kegiatan moderasi beragama yang berlandaskan *Wasathiyah* dan *Nostra Aetate* yang dilakukan tokoh muslim FKUB dalam mengamalkan *Wasathiyah* dan tokoh umat di Gereja Katolik Santo Yoseph Dandangan Kediri dalam mewartakan *Nostra Aetate*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini lebih memfokuskan pada praktik moderasi beragama dalam konsep *Wasathiyah* serta *Nostra Aetate* moderasi beragama dalam ruang lingkup agama Katolik yang bertempat di Gereja Katolik Santo Yoseph Jl. Hasanudin No. 37 Dandangan Kediri sedangkan ruang lingkup agama Islam berada Kantor Sekretariat Forum Kerukunan Umat Beragama FKUB Kota Kediri tepatnya di Jl. Teuku Umar No. 16. Gereja Santo Yoseph yang menjadi salah satu Gereja besar yang ada di Kota Kediri yang memiliki wilayah pelayanan yang luas dan tokoh muslim FKUB yang dituntut menjaga dan memelihara kerukunan antar umat beragama.

D. Data Dan Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan pencarian informasi secara mendalam dan menyeluruh yang melalui beberapa teknik yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para tokoh muslim FKUB Kota Kediri serta tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph Dandangan Kediri.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu tokoh muslim FKUB dan tokoh umat Gereja. Wawancara dilakukan dengan tokoh muslim FKUB dan tokoh umat Gereja untuk mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian ini mengambil 7 orang yang terdiri dari 3 tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph dan 4 tokoh muslim FKUB muslim yang ada di Kota Kediri.

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Narasumber Wawancara

No	Nama	Kategori Informan	Jenis Kelamin
1	Romo Jauhari	Tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph	L
2	Romo Fredi	Tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph	L
3	Pak Antonius	Tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph	L
4	Pak Salim	Ketua FKUB Kota Kediri	L
5	Pak Taufik	Wakil Ketua 1 FKUB	L
6	Pak Hari	Tokoh muslim FKUB	L
7	Gus Qowim	Tokoh muslim FKUB	L

sumber : data diambil dari observasi pada 15 Februari 2023

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu buku, *eebook*, artikel jurnal dan segala hal yang relevan dengan objek penelitian yang diteliti yaitu berkaitan dengan konsep moderasi beragama dalam *Wasathiyah* serta *Nostra Aetate* dan untuk mencari persamaan serta perbedaan konsep moderasi beragama yang diusung oleh keduanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dua orang yang berkomunikasi saling bertanya dan menjawab. Kegiatan wawancara yang pertama dilakukan adalah peneliti menyusun beberapa pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas dalam penelitian, dilanjut dengan menentukan narasumber yang tepat dan yang memahami materi, kemudian menentukan tempat dan kapan wawancara berlangsung dan yang terakhir melakukan wawancara dengan narasumber yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Data yang didapat dari narasumber akan dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pemahaman tokoh muslim FKUB mengenai *Wasathiyah* serta implementasinya dalam kehidupan beragama dan pemahaman tokoh Gereja mengenai *Nostra Aetate* serta implementasi nilai-nilai moderasi dalam kehidupan beragama.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada narasumber untuk menguatkan data apakah relevan dengan apa yang disampaikan narasumber. Proses observasi dilakukan dengan melihat secara langsung ke lapangan. Data yang didapat dari observasi nantinya akan menguatkan data yang diperoleh. Observasi yang dilakukan menggunakan pengamatan mengenai implementasi *Wasathiyah* tokoh muslim FKUB Kota Kediri dan implementasi *Nostra Aetate* tokoh umat Gereja Katolik Santo Yoseph Dandangan Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tertulis berupa buku, dokumen serta surat keputusan atau yang lain sebagainya. Dokumentasi diharapkan menjadi pelengkap data pada penelitian untuk mendapatkan data mengenai *Wasathiyah* dan *Nostra Aetate* serta tokoh muslim FKUB dan tokoh Gereja yang tepat pada penelitian ini.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan teknik wawancara yaitu peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan observasi mengamati kegiatan dari narasumber. Pertanyaan nantinya akan membahas mengenai pemahaman dan implementasi *Wasathiyah* pada tokoh muslim FKUB serta pemahaman dan implementasi *Nostra Aetate* pada tokoh Gereja.

F. Analisis Data

Setelah mendapatkan data, selanjutnya menganalisis data secara statistik deskriptif yaitu cara mendeskripsikan data, menguraikan data, dan menjabarkan mencari hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian dianalisis sehingga memiliki bobot yang kuat sebagai bahan penelitian. Ada tiga macam kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki banyak data jadi, perlu untuk dicatat secara terperinci untuk itu, diperlukan kegiatan reduksi data. Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih poin pokok, serta memfokuskan hal-hal penting dan memilih hal-hal yang tidak penting. Reduksi data merupakan cara meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat poin-poin penting. Setelah data dirangkum kemudian memilih data dengan memilih poin-poin penting dan langkah terakhir adalah penyajian data yang berupa penjelasan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan menyusunnya yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berupa uraian singkat serta hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap menggambarkan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara dan observasi. Setelah penarikan

kesimpulan data yang diperoleh akan menguraikan data. Peneliti akan melakukan pengecekan ulang secara teliti. Setelah semuanya dilakukan data yang sudah dianalisis nantinya akan dijadikan sebagai temuan data dalam penelitian ini

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, kredibilitas adalah hal yang penting untuk sebuah informasi yang akan dijadikan sebuah data dalam sebuah penelitian bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan serta dapat dijadikan sebuah kesimpulan dalam sebuah penelitian. Salah satu teknik keabsahan data yang dipakai peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain di luar data tersebut.³⁵

Berdasarkan hal itu, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber data yang ada.³⁶ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari 7 narasumber yang berbeda, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang beragam yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan besar dari data yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik, dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁷ Dalam hal ini peneliti yang menggunakan

³⁵Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta Antasari Press: 2021 130

³⁶ Ibid, 131

³⁷ Ibid, 131

teknik observasi akan mendatangi lokasi penelitian yang kemudian akan melakukan wawancara dengan narasumber serta dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada kegiatan tahap awal ada beberapa kegiatan, menyusun rancangan dari penelitian, menentukan objek, konsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyiapkan alat penelitian yang dilanjutkan dengan seminar proposal.

2. Tahap Lapangan

Pada saat memasuki lapangan peneliti akan memula dengan observasi yaitu dengan melihat keadaan yang sedang terjadi di lapangan yang dilanjutkan dengan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan materi moderasi beragama dalam konsep *Wasathiyah* dan *Nostra Aetate* serta melakukan dokumentasi dalam bentuk dokumen pendukung penelitian.

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dilanjut dengan mengecek keabsahan data yang diperoleh dari narasumber apakah relevan dengan apa yang disampaikan juga mencari titik temu dari perbedaan yang disampaikan narasumber, selanjutnya peneliti akan menarik sebuah kesimpulan yang diperoleh dari pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan melakukan penyusunan dari semua data yang diperoleh. Peneliti selanjutnya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing, apabila terdapat sebuah kesalahan dalam penyusunan penelitian. Apabila semuanya sudah selesai peneliti jika sudah memenuhi persyaratan akan mendaftar untuk munaqosah.